

Efektivitas Pembelajaran *Al-Arabiyyah Linnasyiin* Jilid 2 dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab

Ashari, Kartini

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam,

Email: soppengazhari@gmail.com; zaynamunisha@gmail.com

Abstract

Learning Arabic is an educational process that is directed at encouraging, guiding, developing and fostering language skills, both actively and passively and fostering students' confidence in speaking. Arabic speaking skills in daily activities are the main objectives of learning *Al-Arabiyyah Linnasyiin* volume 2 as an effort to form one's personality in communicating with foreign languages because language skills can be demonstrated by the ability to speak (*maharatul kalam*) before showing other abilities. The purpose of this paper is to determine the effectiveness of learning *Al-Arabiyyah Linnasyiin* volume 2 in improving Arabic speaking skills of class X students at SMA Integral Hidayatullah Boarding School Batam.

Keywords: Learning Effectiveness, Speaking Ability.

Abstrak.

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa, baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap percaya diri siswa dalam berbicara. Keterampilan berbicara bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari menjadi tujuan pokok pembelajaran *Al-Arabiyyah Linnasyiin* jilid 2 sebagai suatu upaya membentuk kepribadian diri dalam berkomunikasi dengan bahasa asing karena kemampuan berbahasa dapat ditunjukkan dengan adanya kemampuan berbicara (*maharatul kalam*) sebelum menunjukkan kemampuan-kemampuan yang lain. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pembelajaran *Al-Arabiyyah Linnasyiin* jilid 2 dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas X di SMA Integral Hidayatullah *Boarding School* Batam.

Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran, Kemampuan Berbicara.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang telah dipelajari oleh generasi muslim di dunia sejak zaman kuno. Al-Qur'an merupakan kitab suci dan pedoman hidup umat Islam diturunkan dalam berbahasa Arab, maka untuk memahaminya dibutuhkan kemampuan mendalam akan kaidah-kaidah bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab adalah proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap percaya diri siswa dalam berbicara. Sejatinya pembelajaran bahasa Arab yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang optimal baik secara fisik maupun mental, suasana hati yang gembira tanpa tekanan akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Pengaturan kelas yang baik merupakan langkah efektif untuk mengatur pengalaman belajar siswa secara keseluruhan.

Keterampilan berbicara bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari menjadi tujuan pokok pembelajaran bahasa Arab sebagai suatu upaya membentuk kepribadian diri dalam berkomunikasi dengan bahasa asing. Kemampuan berbahasa Arab termasuk dalam aspek keterampilan berbicara yang sangat penting peranannya bagi siswa yang sedang menuntut ilmu-ilmu agama, khususnya mendalami ilmu Al-Qur'an.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, kemampuan berbahasa dapat ditunjukkan dengan adanya kemampuan berbicara (*maharah al-kalam*) sebelum menunjukkan kemampuan-kemampuan yang lain. Berbicara merupakan bentuk aktifitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan bahasa setelah mendengarkan. Kemampuan berbicara menduduki posisi yang sangat penting dibanding kemampuan yang lain karena hakikat berbahasa sesungguhnya adalah pengucapan bunyi sebagai simbol-simbol pengungkapan diri dalam melakukan

komunikasi antar manusia sebagai makhluk sosial.

METODE PENELITIAN

Fokus dari penelitian ini adalah Efektivitas Pembelajaran *Al-Arabiyah Linnasyiin* Jilid 2 dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X di SMA Integral Hidayatullah *Boarding School* Batam. Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan) dan menggunakan *Purposive Sampling* sebagai teknik pengambilan sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Di dalam KBBI (Djaka, 2011) bahwa efektivitas berasal dari kata *efektif* yang mengandung efek, manjur, mujarab dan mapan. Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Kata efektivitas lebih mengacu pada hasil yang telah ditargetkan. Efektivitas merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena menentukan tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan.

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran berasal dari kata belajar yang berarti suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar (Isjon, 2009).

Jadi, Efektivitas pembelajaran adalah suatu ukuran keberhasilan yang menyatakan seberapa besar kriteria keefektifan telah tercapai dalam proses

pembelajaran, misalnya ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

B. Teori-teori Pembelajaran Bahasa

Efektivitas pembelajaran bahasa tidak terlepas dari teori-teori yang diterapkan, antara lain sebagai berikut:

1. Teori Behaviorisme

Karena bahasa merupakan bagian perilaku, dan perilaku kebahasaan yang pertama kali tampak dalam kehidupan social manusia adalah ekspresi verbal. Maka, behaviorisme melahirkan metode *aural-oral* yang membutuhkan partisipasi yang dominan dari guru untuk memilih bentuk stimulus, memberikan ganjaran, hukuman dan penguatan beserta jenisnya. Pendekatan ini berprinsip bahwa bahasa pada dasarnya adalah ujaran, bukan tulisan.

2. Teori Kognitivisme

Menurut teori ini, belajar adalah perubahan persepsi dan pemahaman. Perubahan persepsi dan pemahaman tidak selalu berbentuk perubahan tingkah laku yang bisa diamati. Asumsi dasar teori ini adalah setiap orang telah mempunyai pengalaman dan pengetahuan dalam dirinya. Teori kognitivisme menekankan pada bagaimana informasi diproses oleh siswa dan disimpan dalam memorinya dalam bentuk pengetahuan utuh.

3. Teori Humanisme

Pembelajaran humanistik adalah sebuah pola pembelajaran yang berkembang dari aliran psikologi humanistik. Pembelajaran humanistik menekankan pada hubungan antara guru dan siswa. Siswa adalah manusia yang memiliki berbagai potensi bakat dan minat yang dapat berkembang dan dikembangkan, siswa bukan benda mati yang dapat diperlakukan semauanya oleh guru. Dalam aplikasinya pendekatan humanistik menuntut pembelajaran yang aktif dari siswa.

4. Teori Konstruktivisme

Kata kunci yang krusial dari konstruktivisme adalah bahwa makna itu harus datang dari individu siswa, dimana mereka yang mengambil dan memiliki informasi lalu mengorganisirnya dengan cara yang memberi makna dan nilai bagi diri mereka. Pembelajaran model ini menekankan pada bagaimana cara membangun makna dari suatu kata atau suatu hal berdasarkan pada pemahaman yang telah dimiliki oleh siswa sendiri. Hal itu bisa dilakukan melalui pengalaman individu dan skema. Peran guru adalah membimbing para siswa untuk belajar membangun makna, mengasimilasi dan mengakomodasi pengetahuan siswa yang lama dengan yang baru.

C. Pendekatan Pembelajaran

Dari beberapa teori pembelajaran yang telah dipaparkan di atas, maka lahirlah beberapa pendekatan-pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab antara lain sebagai berikut:

1. Pendekatan Humanistik (*al-Madkhal al-insani*)

Pendekatan humanistik sesuai dengan namanya, yaitu sebuah pendekatan yang memberikan perhatian kepada pembelajar manusia, tidak menganggapnya sebagai benda yang merekam seperangkat pengetahuan. Pembelajaran bahasa menurut pendekatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan antara manusia dengan berbagai ragam budaya dan pengalaman. Maka langkah pertama untuk merealisasikan tujuan itu adalah dengan memberi kesempatan kepada pembelajar yang berbeda budaya dan itu untuk berdialog mengenai diri mereka, mengungkapkan berbagai hal mengenai diri mereka.

2. Pendekatan Teknik (*al-madkhal al-Taqanni*)

Pendekatan teknik adalah pendekatan yang berdasar pada pemanfaatan media pembelajaran dan teknik-teknik pendidikan. Pendekatan ini

berpendapat bahwa media dan teknik pembelajaran sangat berperan dalam menyampaikan pengalaman belajar serta bisa merubah pengalaman belajar menjadi pengalaman yang nyata (terindra). Kesuksesan media dan teknik serta proses pengajaran pada munculnya orientasi baru pada bidang pengajaran bahasa asing. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan cara untuk menjelaskan makna kata, tarkib-tarkib, dan konsep-konsep budaya baru dengan menggunakan gambar-gambar, peta, lukisan, menghadirkan contoh nyata, kartu dan lain sebagainya yang bisa membantu memahami siswa tentang pesan-pesan kata bahasa asing.

3. Pendekatan Aural-Oral (Al-Madkhal Al-Sam'I As-Syafahi)

Pendekatan ini memiliki asumsi bahwa bahasa adalah apa yang didengar dan apa yang diucapkan, sedangkan tulisan hanyalah representasi dari ujaran. Berangkat dari asumsi ini, maka bahasa yang pertama adalah ujaran. Oleh karena itu pengajaran bahasa harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat secara klasikal kemudian meminta siswa menirukan untuk kemudian dihafalkan sebelum pengajaran membaca dan menulis diajarkan.

4. Pendekatan Analisis (Almadkhal at-tahlil)

Pendekatan ini disebut juga dengan formal *Formal Approach* yang didasarkan pada seperangkat ungkapan-ungkapan dan asumsi-asumsi kebahasaan dan *sociolinguistics*.

5. Pendekatan Non Analisis (almadkhal ghaira at-tahlil)

Pendekatan Non Analisis atau *Non Analytical Approach* adalah pendekatan yang menjadikan pembahasan psyco linguistik dan ilmu pendidikan sebagai asas pertimbangan analisis yang bersifat global, integral dan alami. Pendekatan ini menuntut pengajaran bahasa pada situasi-situasi kehidupan yang alami dan

difokuskan kepada topik-topik pembicaraan yang berkaitan dengan psikologis siswa.

6. Pendekatan Komunikatif (almadkhal al-ittishali)

Sasaran pendekatan ini adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan bahasa Arab pada situasi yang alami dengan sikap spontanitas kreatif, di samping penguasaan tata bahasa. Sedangkan titik fokusnya adalah menyampaikan makna atau maksud yang tepat, sesuai dengan tuntutan dan fungsi komunikasi. Pendekatan komunikatif atau sekelompok ahli lain menyebutnya dengan metode komunikatif yang pada dasarnya mempunyai pandangan tentang pengajaran bahasa secara komunikatif.

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran

1. Metode

Metode dalam pembelajaran bahasa memiliki peran yang sangat penting, bahkan tidak sedikit orang yang mengatakan bahwa metode lebih penting dari materi pelajaran itu sendiri, kata Uril Baharuddin (2017). Dalam penggunaan metode pembelajaran dibutuhkan kelihaihan dan keluwesan guru dalam mengaplikasikannya. Karena tidak ada metode pembelajaran yang punya nilai jelek atau buruk, maka ketepatan pemilihan metode pengajaran menjadi suatu hal yang lumrah.

2. Media

Media Pembelajaran adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan guru dan memiliki tujuan yang dapat merangsang perasaan, pemikiran, kemampuan, keterampilan siswa dalam proses pembelajaran. Peran media dalam pembelajaran sangatlah penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Gagne dan Beiggs mereka mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi

materi pengajaran yang di antaranya terdiri atas buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau peralatan fisik yang mengandung materi pembelajaran di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Abdul Wahab Rosyidi, 2009).

3. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran pada hakikatnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari silabus, yakni perencanaan, prediksi, dan proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran. Materi pembelajaran hendaknya dipilih seoptimal mungkin untuk membantu siswa dalam mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar. Hal-hal yang perlu diperhatikan berkenaan dengan pemilihan materi pembelajaran adalah jenis pembelajaran, cakupan urutan dan perlakuan/*treatment* terhadap pembelajaran tersebut.

4. Evaluasi Pembelajaran

Istilah evaluasi pembelajaran sering diartikan dengan ujian. Meskipun saling berkaitan, akan tetapi tidak mencakup keseluruhan makna yang sebenarnya. Penilaian harian yang dilakukan guru di kelas atau bahkan penilaian akhir semester sekalipun, belum dapat menggambarkan esensi evaluasi pembelajaran, terutama bila dikaitkan dengan penerapan kurikulum 2013. Sebab, evaluasi pembelajaran pada dasarnya bukan hanya menilai hasil belajar, tetapi juga proses-proses yang dilalui guru dan siswa dalam keseluruhan proses pembelajaran.

Benyamin S. Bloom dan kawan-kawannya mengembangkan suatu metode pengklasifikasian tujuan pendidikan yang disebut dengan taksonomi (*taxonomy*). Mereka berpendapat bahwa taksonomi tujuan pembelajaran harus senantiasa mengacu kepada tiga jenis domain atau ranah, yaitu ranah proses berfikir

(kognitif), ranah nilai atau sikap (afektif), dan ranah keterampilan (psikomotor).

E. Seputar Al-Arabiyyah Linnasyiin Jilid 2

Buku *Al-Arabiyyah Linnasyiin* Jilid 2 adalah salah satu buku sumber pembelajaran bahasa Arab yang disusun khusus untuk para pelajar non Arab termasuk pelajar Indonesia. diterbitkan pertama kali pada tahun 1403 H. bertepatan tahun 1982 M oleh Lembaga Pengajaran Bahasa Arab bagi mahasiswa non Arab di Universitas Riyadh bekerjasama dengan Kementrian Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Kerajaan Saudi Arabia. Buku ini dikarang oleh Syekh Dr. Mahmud Ismail, *Al-Arabiyyah Linnasyiin* lebih dikhususkan bagi pelajar berusia 11 sampai 18 tahun, dengan bahasa Arab *fushah* sebagai bahasa pengantar, seluruh materi disajikan dalam 6 jilid yang terbagi kepada dua buku pegangan yaitu; *Kitab Muallim* (buku pegangan guru) dan *Kitab Tilmidz* (buku pegangan siswa).

1. Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa

Menurut Acep Hermawan (2011) Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra bicara Kemampuan berbicara siswa yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Kata Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyudin (2011) Kemampuan berbicara (*maharah al-kalam*) pada dasarnya terdiri dari tiga kemampuan dasar, yaitu kemampuan untuk membunyikan bunyi-bunyi bahasa Arab dengan tepat, kemampuan untuk bercakap (berdialog atau bertanya jawab dengan orang lain dan kemampuan berbicara untuk mengungkapkan ide atau pemikiran dengan lisan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara bahasa Arab siswa

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa menyangkut kondisi jasmani maupun rohani siswa. Adapun faktor internal dibagi menjadi dua yaitu faktor *fisiologis* dan faktor *psikologis*. Faktor fisiologis adalah salah satu kondisi yang berhubungan dengan keadaan jasmani seseorang. Misalnya tentang fungsi organ-organ, dan bagian-bagian tubuh yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

Keberhasilan belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga turut dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa yang terdiri dari peran guru, siswa, media dan lingkungan social.

3. Efektivitas Pembelajaran *Al-Arabiyyah Linnasyiin* Jilid 2 dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab, guru hendaknya lebih menekankan pada penggunaan bahasa Arab sebagai alat komunikasi, terutama komunikasi lisan dari pada pembelajaran bentuk-bentuk bahasa yang sifatnya strukturalis. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektivitasan pembelajaran *Al-Arabiyyah Linnasyiin* jilid 2 dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa, dibutuhkan penerapan pendekatan pembelajaran, metode dan media yang menunjang. Salah satu contoh pembelajaran *Al-Arabiyyah Linnasyiin* jilid 2 yang dapat melatih kemampuan berbicara bahasa arab siswa yaitu pada materi percakapan (dialog) dengan metode percakapan (*Conversation Method*) dan strategi pendekatan komunikatif.

Adapun langkah-langkahnya pembelajarannya sebagai berikut:

- a. Memberi salam kepada siswa dilanjutkan do'a sebelum belajar.
- b. Menyiapkan papan tulis: menulis tanggal, judul materi, dan nama pelajaran.
- c. Pre-test, mengetes pekerjaan rumah (jika ada), dan mengetes materi pelajaran sebelumnya.
- d. Pendahuluan pembelajaran diawali berdiskusi dengan siswa dalam bentuk percakapan persahabatan, dengan cara tanya jawab untuk sampai kepada judul materi.
- e. Memberikan kosakata baru, pilih kosakata-kosakata baru yang diperkirakan siswa belum mengetahui artinya, dan tuliskan di papan tulis. Kemudian diskusikan maknanya dengan siswa.
- f. Mendengarkan percakapan dari guru dengan buku tertutup. Siswa diminta menutup buku dan bersiap-siap mendengarkan percakapan.
- g. Mendengarkan dan buku terbuka, maksudnya siswa diminta membuka buku sambil mendengarkan percakapan.
- h. Mendengarkan dan mengulangi, siswa diminta menutup buku, ulangi percakapan (setelah guru membacanya) secara bersama-sama. Kemudian siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok, dan setiap kelompok diminta mempraktekkan bagian tertentu dari percakapan, kemudian pilih dua siswa untuk mempraktekkan percakapan tersebut.
- i. Siswa diminta membaca percakapan yang ada dalam buku secara bersama-sama, berkelompok, atau berdua.
- j. Guru melakukan tanya jawab terkait materi percakapan yang baru diajarkan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa efektivitas pembelajaran

Al-Arabiyyah Linnasyiin jilid 2 dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa ada kaitannya dengan tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran hal pertama yang harus guru persiapkan adalah buku pegangan yang menjadi acuan sebagai sumber utama dalam pembelajaran. Penggunaan buku *Al-Arabiyyah Linnasyiin* jilid 2 yang digunakan siswa kelas X dalam pembelajaran diyakini dapat mengantarkan siswa memiliki pemahaman bahasa Arab yang lebih kompleks, misalnya siswa memiliki kemahiran mendengar, membaca, berbicara dan menulis.

Berdasarkan data hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang ditemukan dari lokasi penelitian. Penulis memulai penelitian dengan melaksanakan beberapa wawancara dengan responden terkait kriteria pembelajaran *Al-Arabiyyah Linnasyiin* jilid 2 yang efektif, adapun hasil wawancara dengan responden bahwa tingkat keefektifan sebuah pembelajaran *Al-Arabiyyah Linnasyiin* jilid 2 sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran, penggunaan pendekatan pembelajaran, metode, media atau sarana prasarana serta cara guru melakukan evaluasi.

Sebagai seorang guru tentu saja mengharapkan proses kegiatan pembelajaran berjalan efektif dan menyenangkan. Penyampaian materi pembelajaran dengan baik dan teratur akan meningkatkan pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk menguasai materi pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa penguasaan guru terhadap materi pembelajaran sangat berperan penting dalam memahami siswa.

Dalam merancang pembelajaran yang efektif, selain materi pembelajaran, guru sudah selayaknya menentukan pendekatan pembelajaran yang tepat agar mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan dari pembelajaran yang telah

direncanakan. Adapun jenis pendekatan yang digunakan oleh guru Bahasa Arab kelas X sebagaimana yang dikemukakan oleh beberapa responden bahwa ada beberapa jenis pendekatan yang diterapkan guru dalam pembelajaran *al-arabiyyah linnasyiin* jilid 2, yaitu pendekatan komunikatif, pendekatan teknik dan pendekatan *aural-oral*.

Ketika seorang guru akan menerapkan sebuah pendekatan pembelajaran, maka langkah selanjutnya adalah menentukan metode pembelajaran yang berhubungan dengan jenis pendekatan yang digunakan. Oleh karena itu, metode sangat berperan penting dalam pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara ditemukan bahwa ada beberapa jenis metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran *Al-Arabiyyah Linnasyiin* jilid 2, yaitu metode *Audiolingual*, metode percakapan, metode membaca, metode kolaborasi dan metode praktik.

Dalam pembelajaran *Al-Arabiyyah Linnasyiin* jilid 2 pendekatan dan metode saja tidak cukup untuk memahami siswa terhadap materi yang diajarkan, melainkan harus didukung dengan media yang memadai. Sebagaimana hasil wawancara bahwa ada tiga media yang sering digunakan guru dalam pembelajaran yaitu media audio, media visual dan media audio visual, contohnya suara guru, tayangan power point, video, papan tulis, gambar-gambar dan benda-benda di sekitar kelas.

Dari penggunaan pendekatan, metode dan media, tahapan pembelajaran selanjutnya yang perlu dilakukan guru adalah melakukan evaluasi. Karena dengan adanya sistem evaluasi, guru lebih bisa mengarahkan siswa mencapai hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu, peran guru sebagai evaluator dalam pembelajaran sangat penting untuk melihat seberapa jauh tingkat pemahaman siswa terhadap materi *Al-Arabiyyah Linnasyiin* jilid 2 dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa sebagaimana

hasil wawancara ditemukan bahwa dalam evaluasi pembelajaran, guru menggunakan jenis evaluasi yang mengacu pada kurikulum 2013 yang di dalamnya memuat tiga ranah aspek penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Penggunaan *Al-Arabiyah Linnaasyiin* jilid 2 dalam pembelajaran sudah barang tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai. Sebagaimana hasil wawancara bahwa dalam pembelajaran jilid 2 diharapkan siswa aktif berbicara Bahasa Arab baik di dalam maupun di luar kelas. Meskipun latar pendidikan siswa sebelumnya sebagian besar dari sekolah umum, kemampuan mereka masih bisa diasah melalui latihan yang erus menerus. Adapun tingkat kemampuan berbicara siswa kelas X saat ini sebagaimana hasil wawancara ditemukan bahwa kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa kelas X sudah mulai optimal jika dilihat dari keterampilan siswa dalam berbicara yang meliputi dialog, tanya jawab dan mengungkapkan kegiatan-kegiatan sehari-hari baik di dalam maupun di luar kelas. Adapun target keterampilan berbicara siswa kelas X dari hasil wawancara ditemukan bahwa target keterampilan berbicara siswa meliputi penguasaan kosakata, kata sapaan, perkenalan diri dan tanya jawab dalam sebuah dialog yang telah diajarkan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pembelajaran dapat ditinjau dari beberapa aspek, yaitu penguasaan guru terhadap materi, adanya penerapan pendekatan, dimana ditemukan ada beberapa pendekatan yang digunakan seperti pendekatan humanistik, pendekatan teknik dan pendekatan komunikatif. Adapun Metode pembelajaran *Al-Arabiyah Linnaasyiin* jilid 2 bervariasi, berupa metode *audiolingual*, metode membaca, metode percakapan, metode kolaborasi dan metode praktik. Jenis media yang digunakan berupa media audio, media visual dan media audio visual. Adapun

jenis evaluasi yang digunakan guru mengacu pada kurikulum 2013. Hasil itu semua mengalami peningkatan yang baik. Hal tersebut dapat dibuktikan berupa kemampuan siswa dalam melafalkan kosakata yang telah diajarkan, kemampuan mengungkapkan kalimat sapaan, kemampuan memperkenalkan diri serta kemampuan melakukan tanya jawab dalam sebuah dialog yang telah diajarkan.

Adapun saran: 1) Sekolah hendaknya dapat mengupayakan kelengkapan fasilitas belajar seperti pengadaan laboratorium bahasa. 2) Guru hendaknya selalu memperhatikan proses pembelajaran baik dalam hal penguasaan materi, penerapan pendekatan, penerapan metode, penerapan media dan penerapan jenis evaluasi agar pembelajaran berjalan efektif yang mengantarkan siswa mencapai tujuan pembelajaran. 3) Siswa untuk tetap semangat belajar bahasa Arab dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Moh. 2019. *Pengembangan Kurikulum Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang Jawa Timur: CV. Lisan Arabi Alfabet.
- Al-Mubarakfuri, Shafiyurrahman Syaikh. 2018. *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir. Cet. 15.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- At thaybi, Abu Zur'ah. 2013. *Ada Apa dengan Bahasa Arab*. Surabaya: Pustaka Syabab.
- Bahrudin, Uril. 2017. *Rekonstruksi Pengembangan Pendidikan Bahasa Arab*. Sidoarjo Jawa Timur: CV. Lisan Arabi.

- Djaka. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. 2011. Surakarta: Pustaka Mandiri.
- Dr Ismail, Mahmud Syekh. 1982. *Al-arabiyah Linnasyiin kitab Mua'allim Jilid 2* Kerajaan Arab Saudi.
- Fachrurrazi, Aziz. 2018. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Singosari Malang : CV. Lisan Arabi.
- Hamruni. 2009. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Hermawan, Acep.2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Isjon. 2009. *Pembelajaran Cooperative, Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Peserta didik*. Yogyakarta: Pustakan Pelajar.
- Jalaluddin dan Usman Said. 19954. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Muhith, Abd. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Interpena.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution, Sahkholid H. 2017. *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*. Sidoarjo Jawa Timur: CV. Lisan Arabi.
- Oensyar, Kamil H.M dan H. Ahmad Hifni. 2015. *Pengantar Metodologi Bahasa Arab* . IAIN Antasari Press.
- Rosyidi, Abdul Wahab dan Ma'luatul Ni'mah. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran bahasa Arab*. UIN Maliki Press.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Malang Press.
- Salim dan Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian. Konsep Dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Seff, Mubarak Faisal. 2019. *Dinamika pendidikan Bahasa Arab di Indonesia Dalam Konteks persaingan Global*.IAIN Antasari Press.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siyoto Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Karanganyar: Literasi Media Publishin.
- Sujana, Nana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sujarweni, Wiratna V. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap,Praktis dan Mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Surahman, dkk. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Syahron, Lubis. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- Syamsuddin. 1998. *Text Book Pelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Sumbangsih.
- Thohir, Muhammad. 2021. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*. Kanzum Books.
- Uzer, Usman. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- West, Richard. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Apikasi* Jakarta: Salemba Humanika.
- Yusuf, Tayar dan Syaful Anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

